

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi persaingan menjadi sangat dominan, sehingga cukup banyak perusahaan yang berupaya menjadi perusahaan yang berkelas dunia (*word class*). Dengan melihat kondisi ekonomi yang semakin terpuruk seperti tahun-tahun sebelumnya sampai tahun ini, maka perusahaan bersaing untuk mempertahankan kelangsung kehidupan perusahaan, persaingan antar perusahaan terus meningkat untuk menjadi perusahaan kelas dunia (*word class*). Menghadapi era pasar bebas setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas profesionalisme, inovasi dan kreasi, untuk mengembangkan ruang lingkup usaha dan kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Pada perusahaan fungsi pembelian dan persediaan bahan baku memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran proses produk. Fungsi pembelian bertanggung jawab dalam melakukan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam perusahaan tersebut sehingga bahan baku yang dibutuhkan dapat dipenuhi tepat waktu, dengan kualitas yang baik dengan harga yang paling menguntungkan. Sedang fungsi persediaan bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengeluaran bahan baku yang telah dibeli, melakukan pengendalian terhadap

bahan baku yang ada serta melaporkan apabila bahan baku telah mencapai titik pemesanan kembali.

Persediaan bahan baku merupakan asset paling penting yang harus diperhatikan, karena bahan baku merupakan salah satu komponen utama dalam pembentukan suatu proses produksi perusahaan. Sejalan dengan itu persediaan pada dasarnya merupakan sebagai bentuk ketergantungan pada jenis usaha yang bersangkutan.

Pengendalian intern persediaan bahan baku merupakan bagian dari fungsi manajemen. Pengendalian persediaan yang efektif seringkali merupakan kunci keberhasilan operasi perusahaan, sehingga manajemen harus berusaha untuk memenuhi permintaan produksi. Tapi disisi lain manajemen juga harus berusaha menghindarkan biaya penyimpanan persediaan yang terlalu tinggi, karena persediaan berpengaruh terhadap pengeluaran kas perusahaan. Dalam pengeluaran kas perusahaan manufaktur, persediaan merupakan bagian yang sangat besar dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Manajemen harus melakukan pengendalian terhadap persediaan agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu sedikit akan menghambat proses produksi perusahaan, sebaliknya persediaan yang terlalu banyak akan menyebabkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan akan melambung, sehingga menyebabkan pemborosan bagi perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur investasi yang terbesar adalah persediaan atau inventori, sehingga pada bagian ini memerlukan pengendalian terhadap pembelian persediaan bahan baku. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan fisik persediaan yang meliputi pekerjaan menghitung, menimbang atau mengukur tiap-tiap jenis barang yang ada dalam persediaan. Peranan pembelian sangat diperlukan, karena semakin rumitnya variabel-variabel yang dihadapi perusahaan pada saat sekarang ini, maka pembelian bahan baku berperan penuh bagi kestabilan perusahaan. Keadaan ini menyebabkan manajemen menjadi semakin tergantung terhadap data informasi akuntansi pembelian, sehingga penghitungan fisik persediaan hasilnya akan lebih memuaskan perusahaan.

Dalam hal strategi maupun keuangan, pengelolaan maupun pembelian bahan baku merupakan bagian yang paling penting dalam suatu perusahaan. Dengan koordinasi regional yang lebih baik, akan didapatkan hasil yang lebih memuaskan dalam hasil penghitungan persediaan tersebut. Maka dalam melaksanakan proses pembelian bahan baku PT. Nagai Plastic Indonesia menyerahkan seluruh wewenang dan pengambilan keputusan pembelian kepada departement pembelian ,sehingga terkadang pembelian bahan baku menjadi cukup tinggi dan membuat biaya produksi meningkat selain itu hal ini juga membuat jumlah persediaan lebih dari yang dibutuhkan.

Jadi peranan sistem pengendalian intern dalam akuntansi pembelian bahan baku akan efektif bila sistem ini ditetapkan pada perusahaan tersebut. Maka dengan

demikian, pembelian bahan baku dirasakan sangat penting kegunaannya, jika suatu perusahaan menerapkan pengendalian intern ini dengan sebaik-baiknya pada manajemen perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan seperti yang diuraikan di atas maka perlu diadakan analisa terhadap pengendalian internal atas pembelian bahan baku yang telah atau sedang diterapkan agar dapat ditentukan persediaan yang optimal. Atas disebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul merupakan dasar yang mendorong penulis untuk memilih judul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT. NAGAI PLASTIC INDONESIA”**

Sesuai dengan topik yang akan dibahas penulis memilih PT. Nagai Plastic Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan manufactur yang memiliki jenis dan ukuran persediaan yang relatif banyak dengan skala produksi yang cukup besar, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana pelaksana pengendalian internal pada pembelian bahan baku pada perusahaan tersebut.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Mengingat luasan kegiatan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dan banyaknya jenis persediaan maka dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam perusahaan mengenai pengendalian internal maka penulis:

- a. Penulis telah melakukan pengamatan langsung dalam praktek (lapangan), untuk dianalisa bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas prosedur pembelian bahan baku yang dilaksanakan PT. Nagai Plastic Indonesia.
- b. Penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian internal atas persediaan yaitu bagian gudang, pembelian pengawasan persediaan persediaan dan logistik serta divisi pemasaran untuk mendapatkan petunjuk yang bisa dimengerti atau data-data mengenai gambaran yang ada dalam perusahaan.

### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan dan banyaknya jenis persediaan, dan untuk memperjelas serta memberikan arahan tujuan agar tidak menyimpang dari judul skripsi, penulis memberikan batasan – batasan pokok terhadap hal-hal yang akan dibahas dan langsung bisa diarahkan pada pengendalian internal pada pembelian bahan baku PT Nagai Plastic Indonesia.

Analisa pada pembelian bahan baku (*Raw Material*) dikaitkan dengan sistem pengendalian intern pada perusahaan manufaktur yaitu PT Nagai Plastic Indonesia. Maka penelitian skripsi ini dibatasi pada:

1. Prosedur pembelian bahan baku yang mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur supplier, prosedur order pembelian dan penerimaan barang dan pencatatan persediaan, prosedur pencatatan utang, prosedur distribusi pembelian dan prosedur retur pembelian.
2. Menggunakan unsur-unsur pengendalian internal yang telah dilaksanakan oleh PT. Nagai Plastic Indonesia diantaranya dalam struktur organisasi adanya sistem pengotorisasian (pemberi wewenang). Dimana bagian-bagian yang terkait dalam prosedur pembelian bahan baku adalah bagian pembelian, bagian akuntansi, bagian gudang bahan baku dan utang, bagian penerimaan barang dan bagian kartu persediaan dan kartu biaya.
3. Metode pencatatan yang dilakukan PT. Nagai Plastic Indonesia Menggunakan metode perpetual dengan menerapkan metode tersebut perusahaan dapat memantau dan mengetahui jumlah persediaan setiap saat. Oleh karena itu persediaan dicatat di dalam kartu persediaan, di mana kegiatan meliputi setiap kepala bagian melakukan prosedur pengeluaran bahan baku dengan:
  - a. Menerima bukti kas keluar
  - b. Mencatat barang yang dibeli

c. Menyimpan kas keluar.

4. Prosedur pembelian bahan baku dimana penentuan kuantitas pembelian berdasarkan EOQ (*Economic Order Quantity*) PT. Nagai Plastic Indonesia dilakukan sebanyak 2 (dua ) kali dalam tiap 1 (satu ) bulan.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pembelian bahan baku PT. Nagai Plastic Indonesia
2. Bagaimana peran dan fungsi pengendalian internal atas prosedur pembelian bahan baku dilaksanakan
3. Apakah fungsi pengendalian internal sudah sesuai dengan teori pengendalian internal yang berlaku

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian bahan baku PT. Nagai Plastic Indonesia
2. Untuk mengetahui peran dan fungsi pengendalian internal atas prosedur pembelian bahan baku PT. Nagai Plastic Indonesia telah berjalan dengan baik
3. Untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal yang dilakukan PT. Nagai Plastic Indonesia dengan teori yang ada

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi apa, kapan, dan berapa banyak bahan baku yang akan dibeli serta dari pemasok manakah bahan baku tersebut akan dibeli.
2. Menyediakan tampilan informasi yang memadai dan akurat mengenai pembelian dan mengupdate tingkat persediaan bahan baku bagi perusahaan yang dapat dibantu khusus, dalam pemenuhan kewajiban perusahaan kepada pemasok dan pengendalian persediaan bahan baku.
3. Memberikan informasi kepada manajemen mengenai fungsi pengelolaan persediaan yang akan berguna bagi manajemen dalam membuat kebijakan serta memperbaiki dan ,meningkatkan efisiensi, efektifitas dan ekonomis dari pengelolaan persediaan.
4. Membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan melakukan evaluasi khusus dibagaian pembelian dan pengadaan bahan baku.

### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini ruang lingkupnya penelitian adalah meneliti pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT. Nagai Plastic Indonesia yang berkaitan erat dengan prosedur pembelian bahan baku, prosedur penerimaan barang dari supplier, prosedur penerimaan pesanan (*delivery order*) dan prosedur pengiriman barang pada klien.

Adapun sistematika laporan adalah sebagai berikut:

**Bab I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi dan pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi di mana memberikan gambaran umum secara singkat.

**Bab II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang menjadi dasar penulisan dan pemikiran skripsi antara lain landasan teori dan kerangka pemikiran

**Bab III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variable.

**Bab IV          GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan pendirian perusahaan perseroan, visi, misi dan tujuan perusahaan, kegiatan perusahaan serta organisasi perusahaan

**Bab V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang seluruh hasil analisa serta pembahasan yang berkaitan pembelian bahan baku atas pengendalian internal berdasarkan ekonomi order quantity pada kinerja perusahaan

**Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil analisa dan pembahasan tentang pembelian bahan baku atas pengendalian internal berdasarkan ekonomi order quantity pada kinerja perusahaan.